BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

Republik Demokratik Timor Leste (juga disebut Timor Lorosa'e), yang sebelum merdeka bernama Timor Timur, adalah sebuah negara kecil di sebelah utara Australia dan bagian timur pulau Timor. Selain itu wilayah negara ini juga meliputi pulau Kambing atau Atauro, Jaco, dan enklave Oecussi-Ambeno di Timor Barat. Timor Leste adalah salah satu provinsi di Indonesia, Timor Leste secara resmi merdeka pada tanggal 20 Mei 2002.

Timor -Leste telah muncul dari masa sekitar 500 tahun penjajahan , di mana masyarakat Timor Leste memiliki sedikit kontrol atas sumber daya mereka meliki . Kemerdekaan harus membawa kesempatan unik untuk mengembangkan struktur pemerintahan yang sesuai , transparan , berkelanjutan , efektif dan efisien .

Masyarakat Timor Leste yang ada di kabupaten tampaknya telah dilupakan dan ditinggalkan, banyak yang masih makan nasi tanpa sayur , dan sebagian besar tidak memiliki akses terhadap air bersih dan fasilitas kesehatan masyarakat . Sebagian besar anak-anak Timor Leste masih sekolah di luar dan kebanyakan orangtua tidak mampu membayar uang sekolah anaknya . Namun , ada praktek korupsi di dalam

pemerintahan karena nikmat dan patronase dari pada promosi dengan pahala dan kepatuhan terhadap aturan hukum .

Jadi ada motivasi besar LABEH untuk melayani penuh masyarakat terhadap transparansi , akuntabilitas dan Anti - Korupsi . Visi dan motivasi dalam hati kita adalah aspirasi rakyat kita menuju standar hidup yang lebih baik dan pemberantasan kemiskinan dan buta huruf.

Di Timor-Leste Rencana Pembangunan Nasional dan visi untuk tahun 2020 menyatakan bahwa , "Ekonomi dan keuangan negara akan dikelola secara efisien , transparan , dan akan bebas dari korupsi , dan negara akan didasarkan pada aturan hukum . Pemimpin pemerintahan , sektor swasta , masyarakat sipil dan masyarakat akan sepenuhnya bertanggung jawab untuk siapa mereka bisa terpilih atau terpilih " . Masyarakat kami menyadari bahwa tanpa transparansi , pemerintahan yang baik dan kebijakan yang kuat tentang pemberantasan korupsi, visi kami tidak akan tercapai . hal ini merupakan salah satu alasan yang LABEH bergerak dalam mempromosikan pemerintahan yang baik dan transparansi dan memerangi korupsi .

LABEH adalah organisasi non Profit, non politik dan non pemerintahan. LABEH didirikan Pada tanggal 25 Agustus 2003 tepatnya 10 tahun yang lalu. LABEH adalah singkatan nama dari “ Lalenok ba Ema Hotu” yang diterjemanhkan dalam bahasa inggris sebagai (The Mirror For The People) yaitu orgnisasi non-pemerintah yang berbasis Nasional, yang mencoba untuk meningkatkan kesadaran

tentang isu-isu transparansi, akuntabilitas, tata pemerintah yang baik, keadilan ekonomi dan anti-korupsi.

Tujuan utama didirikan NGO LABEH adalah untuk memberantas korupsi dan untuk meningkatkan atau memajukan transparansi, akuntabilitas dan pemerintahan yang baik. Jadi,gagasan terbentuknya atau didirikannya LABEH adalah untuk memberantas korupsi sebagai Lembaga Swadaya Masayarakat (LSM) atau NGO yang bisa berdiri di tengah masyarakat untuk memberantas korupsi melalui kerja advokasi dan monitoring terhadap setiap implementasi kerja dari kementrian-kementrian pemerintahan Timor Leste.

Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH) yang berarti dalam bahasa indonesia “Cermin untuk semua orang” sebagai cermin kesaksian dari hati nurani dengan motif yang murni dan ketulusan hati terhadap kondisi rakyat Timor Leste untuk standar hidup yang lebih baik, dimana setiap warga negara memiliki hak yang sama dan hubungan keterlibatan mereka sendiri dalam sebuah proses

Pada Tanggal 17 Januari 2006, NGO LABEH pertama kali Mempublikasi Laporan Mengenai Indikasi Korupsi sehingga 2 tahun kemudian tepatnya pada tanggal 17 september 2008 LABEH memberikan Laporan akhir kepada pemerintah tentang Konsultasi Nasaional yang dijalankan oleh LABEH sendiri untuk mengilingi 13 Distrik di Timor Leste mengenai Pentingnya mendirikan CAC (Comisaun Anti Korupsaun) atau Komisi Anti Korupsi.

Pada tanggal 24 Maret 2009, LABEH mendirikan Sekolah Vokasional yang terdiri dari Sekolah Jurnalist untuk Diploma I (D1), Kursus Bahasa Inggris (Pre-intermediate, Intermediate dan Quick English), Kursus Administrasi dan Keuangan dan Kursus Internet.

Pada tanggal 25 Agustus 2010, LABEH mendirikan Radio Transperensi sendiri dengan Frekuensi FM 91,2 MHz. kemudian pada tanggal 16 Juli 2011 LABEH selesai membuat konsultasi Nasioal mengenai Hukum Anti Korupsi.

Pada tahun 2013, Sekali lagi LABEH berkerjasma dengan seorang Ahli Timor Leste , Dr.Valentim Ximenes membuat seminar mengilingi 13 distrik mengenai proses pembentukan daerah dimana akan berakhir dengan Forum Nasional Pembangunan yang diadakan di Hotel Timor dan di dukung oleh AusAId. Kemudian pada bulan mei 2013, LABEH bersama dengan Masyarakt Sipil mendirikaan MSG (Multi Stakeholder Group) untuk monitorin ketentuan pelayanan.

Menurut Laporan LABEH di awal tahun 2013 ini menununjukan bahwa Indeks transparensi di Timor Leste selama tiga tahun terakhir mendaptkan prensentase yang baik (50%) dari Negara Angota Asean.

Pada tanggal 25 Agustus 2013 tepatnya hari ulang tahun LABEH yang ke-10 dan Ulang tahun Radio LABEH yang ke-3 dimana LABEH resmi meluncurkan EAST TIMOR ASEAN CHANNEL di Radio Transparensia sebagai salah satu usaha untuk memberikan informasi mengenai ASEAN.

Labeh Sekarang Menjadi anggota dari organisasi nasional dan internasional dan menerima kemitraan bersama, tujuan bersama, dan tanggung jawab bersama bahwa kemitraan sejati membutuhkan; saling ketergantungan dan kemauan untuk menhasilkan otonomi yang diperlukan untuk kebaikan bersama.

Kemiskinan yang dialami oleh orang-orang Timor-Leste termotivasi kebutuhan untuk membentuk organisasi LABEH, yang bertujuan meberikan alasan untuk refleksi atas kondisi bangsa Timor Leste.

1.2. Visi, Misi dan Tujuan NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

1.2.1 Visi NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

"Kesejahteraan rakyat melalui pemerintahan yang baik"

1.2.2 Misi NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

- Untuk meminta pertanggungjawaban pemerintah agar melaksanakan janjinya tentang transparansi dan akuntabilitas;
- Untuk mendorong pemerintah agar menghilangkan kesenjangan ekonomi dan memerangi korupsi dan kemiskinan.
- Untuk menjadi aktif dalam perjuangan agar memerangi korupsi dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas;
- Mengkoordinasikan, memfasilitasi penelitian dan mempublikasikan hasilnya.

1.2.3 Tujuan (Objektive) NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

- Untuk mempromosikan dan memantau sektor publik dan swasta dan melaporkan semua kasus korupsi atau penyalahgunaan kekuasaan
- Untuk memberikan informasi yang berkualitas bagi masyarakat dan memberdayakan mereka melalui advokasi media dan pengembangan pelatihan kapasitas untuk aktif dalam perjuangan
- untuk memerangi korupsi dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
- Untuk mempromosikan keterlibatan OMS dalam pemantauan dan pelaporan tentang transparansi anggaran.

1.3 Moto NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

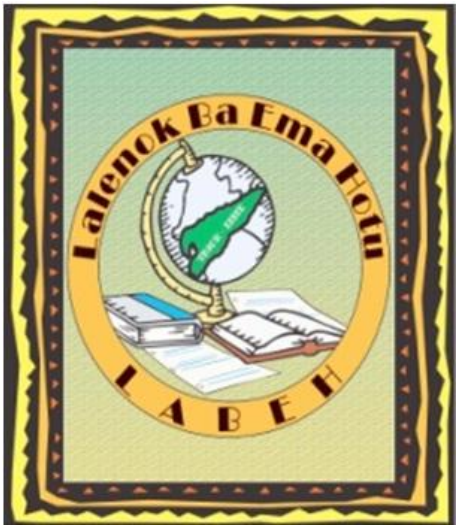
Dalam setiap perusahaan Motto merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk citra perusahaan begitupun denga NGO LABEH yang memiliki Motto *"Unity, Progress, and Freedom (UPF)"*

1.4 Logo NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

LABEH mempunyai logo atau lambang yang dijadikannya sebagai identitas perusahaan dengan tujuan agar konsumen atau masyarakat pada umumnya mudah mengenal dan mengingat perusahaan.Adapun Logo yang dimiliki LABEH yang sekarang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut

Gambar 1.1

LOGO NGO LABEH



Sumber : Arsip NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

Setiap Perusahaan senantiasa dilengkapi dengan lambang perusahaan.Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan. Dan lambang ini yang gunakan pada awal sejak berdinya LABEH hingga Sekarang .

Logo Lalenok Ba Ema Hotu akan menjadi Cermin bingkai dengan refleksi dan peta dunia dengan buku terbuka dan kata Lalenok Ba Ema Hotu sekitarnya.

Dari Logo Diatas Maka akan dijelaskan Arti Dari Logo Tersebut Sebagai Berikut :

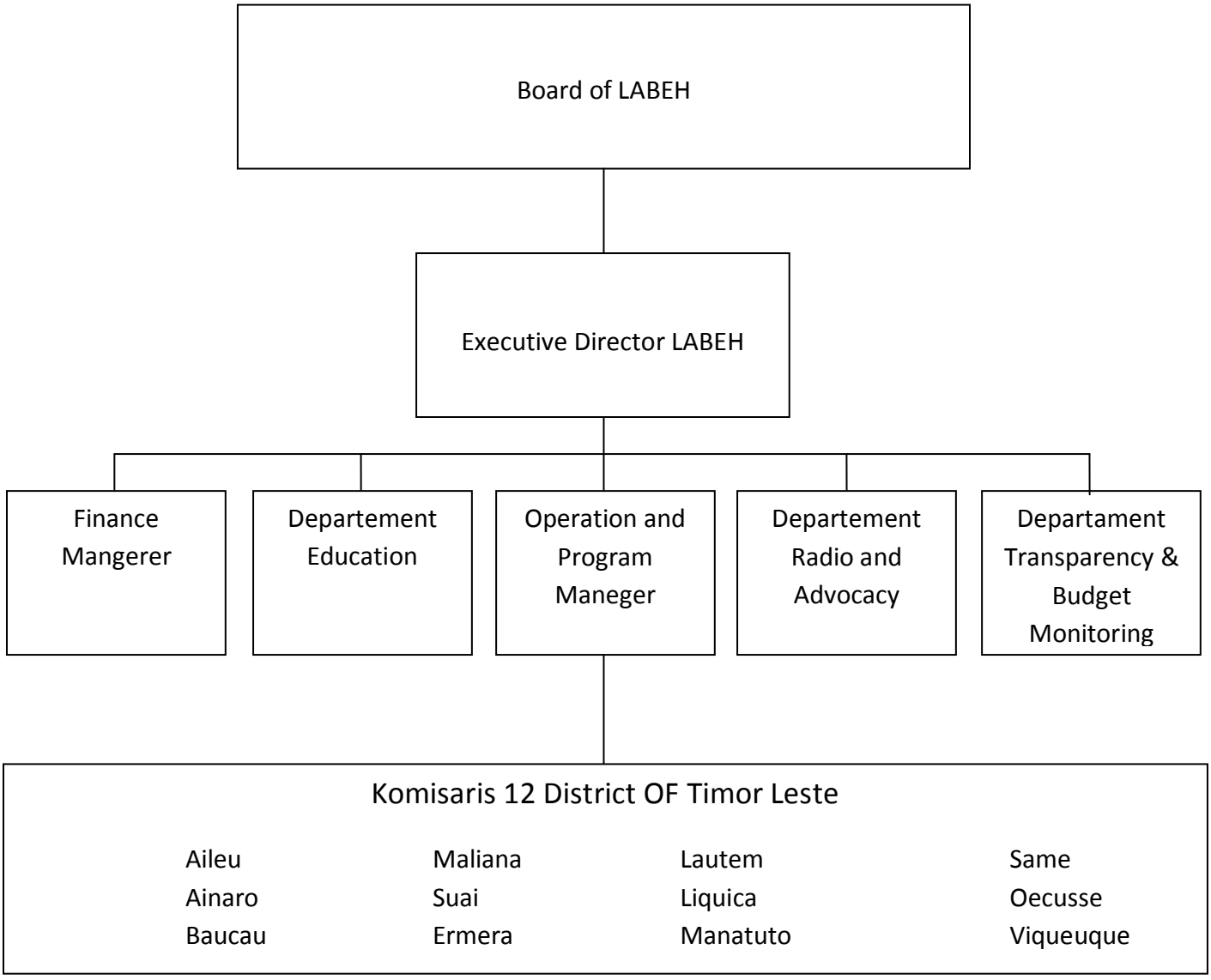
Lambang

- Cermin : Cermin merupakan Salah satu Lambang yang diggunakan LABEH sebgai mewakili dari Nama LABEH tersendiri.
- Atlas dan Peta Timor Leste : maksud dari Lambang ini adalah TimorLeste Sebagai Negara yang Merdeka dengan memiliki batasan wilayanya yang tersendiri dan Mengarahkan dimana lokasi tepatnnya Timor Leste itu berada
- Buku dan Kertas : menunjukan bahwa LABEH melakukan Penelitian dimana Setiap Laporan yang disampaikan atau dipublikasi harus memiliki bukti yang kuat dengan adanya monitoring sesuai dengan norma yang ada

Warna

- Orange : Warna orange Simbol dari Harapan bahwa Labeh Memberikan Harapan untuk kehidupan Masyarakat Timor Leste

1.5 Struktur Organisisai NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)



Sumber : Arsip NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH), 2013

1.6 Job Description NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

LABEH memiliki Tiga Departamen Utama Yaitu Operation & Program Manger, Radio dan Transparency & Budget Monitoring Manager. Adapun tingkat dalam struktur organisasi NGO LABEH beserta tugasnya masing-masing,sebagai berikut:

1. Board LABEH

   Pendiri LABEH atau bisa Disebut Juga Sebagai Dewan Penasehat yang bertugas sebgai memberi Nasehat baik Secara Hukum maupun Moral.

2. Executive Director

   Pemimpin LABEH yang Bertangung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan oleh NGO LABEH yang bertugas sebagai memberikan instruksi secara langsung kepada Karyawan atau yang berada dibawahannya .

3. Operation & Program Manager

   Yang bertugas sebagi merencenakan atau menciptakan dan mendesign Program untuk Kegiatan LABEH dan bertanggung jawab sesuai rencana organisasi.

4. Transparency & Budget Monitoring Manager

   Departament ini sebgai sebagai department yang sangat penting dalam NGO LABEH yang bertugas sebagai memberantas korupsi dan memonitoring Berita.

5. Radio Manager

   Bertangung jawab atas Radio Internal LABEH dalam program Radio on air maupun off air.

6. Education

   Bertanggung jawab atas Departament pendidikan dimana berhugungan dengan sekolah vokasional LABEH yaitu Kursus Bahasa Inggris, Kursus Administrasi dan Keuangan, dan Sekolah Jurnalis (D1)

7. Finance

   Bertugas sebagai menrecord keuangan berupa Pengeluaran dan Pemasukan NGO LABEH.

8. Komisaris

   LABEH Memilki 12 komisaris yang ditempatkan distrik di Timor Leste dimana bertugas sebagai montoring Data dan Informasi yang ada Di Distrik kemudian di kirm kembali kembali ke Kantor Pusat LABEH di Dili.

1.7 Sarana Dan Prasarana NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH)

Sarana dan prasarana yang dipergunakan NGO LABEH pada Tahun 2013 meliput :

- Memiliki Geudung atau Kantor 1 Bangunan
- Jumlah Pegawai 30

- Pos Satpam
- Mimiliki Donator
- Memiliki Alliance atau Kerjasama Nasional maupun International

Tabel 1.1

SARANA NGO LALENOK BA EMA HOTU (LABEH)

No	Nama prasarana	Jumlah	Satuan
1	Ruang Direktur Executive	1	Ruangan
2	Ruang Staf	6	Ruangan
3	Ruang Rapat	1	Ruangan
4	Ruang Kelas Kursus	2	Ruangan
5	Perpustakaan	1	Ruangan
6	Ruang Tamu	2	Ruang
7	Ruang Studio Radio	1	Ruang
8	Ruang Transmisi	1	Ruang

Sumber : Arsip NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH), 2013

Tabel 1.2

PRASARANA NGO LALENOK BA EMA HOTU (LABEH)

No	Nama prasarana	Jumlah	Satuan
1	Kumputer	9	Unit
2	AC	15	Unit
3	Print	3	Unit
4	Camera	2	Unit
5	Tape Record	3	Unit
6	Tape Desk	2	Unit
7	Bel Karyawan	1	Unit
8	Laptop	2	Unit
9	Proyector	1	Unit
10	Lemari Kaca Arsip	3	Unit
11	Lemari Kecil	2	Unit
12	Meja+Kursi Pelatihan		Unit
13	Proyectoer	1	Unit
14	Kipas Angin	2	Unit
15	Meja Kerja	7	Unit
16	Kursi Kerja	7	Unit
17	Cermin	2	Unit
18	White Board	3	Unit
19	Dispenser	1	Unit
20	Sofa + meja tamu	1 set	Unit

Sumber : Arsip NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH), 2013

1.8 Lokasi Dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.8.1 Lokasi PKL

Praktek Kerja lapangan dilaksanakan di NGO Lalenok Ba Ema Hotu (LABEH) Jalan 30 De Agosto, Frente da EP 05 Malinamoc, Comoro, Dili Timor Leste. Telp (+670) 77289198, e-mail: info@labeh.org

1.8.2 Waktu PKL

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan selama satu bulan terhitung tanggal 16 juli 2013 sampai dengan 16 Agustus 2013, setiap hari kerja mulai hari senin sampai dengan hari jumat dari pukul 08.30 WTL pagi sampai dengan pukul 17.30 WTL, sedangkan untuk ketentuan jam istirahat tepat pada pukul 12.00 WTL sampai dengan pukul 14.00 WTL.